

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media biorema melalui teknik cerita berantai dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita kelas tiga MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses penggunaan media biorema melalui teknik cerita berantai di kelas tiga MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak dimulai dengan menyiapkan media pembelajaran yaitu media biorema. Dalam siklus I dirasa masih belum memenuhi standar kelulusan yang ditentukan karena siswa masih banyak yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa juga kurang menguasai topik yang akan diceritakan. Penggunaan teknik cerita berantai juga membuat siswa kebingungan karena baru pertama kali diterapkan di kelas tiga MI Al Islamiyah. Ditunjukkan dalam hasil observasi, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bercerita 7,14% siswa dalam kategori baik sekali, kategori baik mencapai 46,42%, kategori cukup 36,22%, dan kategori kurang 10,22%. Dalam siklus II perencanaan tindakan lebih dimatangkan lagi oleh peneliti. Perencanaan yang telah diperbaiki di siklus II membawa dampak positif. Dalam siklus II menggambarkan suasana yang kondusif. Siswa tampak mengikuti pembelajaran lebih aktif dibanding siklus I. suasana kelas yang pasif kini berganti dengan suasana kelas yang aktif. Pada siklus II aktivitas siswa menunjukkan peningkatan, 7,15% masuk dalam kategori baik sekali, 85,70% kategori baik, 7,15% kategori cukup, dan 0% dalam kategori kurang.
2. Keterampilan bercerita siswa setelah penggunaan media biorema melalui teknik cerita berantai di MI Al Islamiyah Kebonbatur

mraggen Demak mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada tes keterampilan siswa yang yang dicapai, diketahui dari peningkatan per siklus pada nilai tes keterampilan siswa ketuntasan pada pra siklus hanya mencapai 9 siswa atau 32,15%, dengan rata-rata kelas 62,75, mengalami kenaikan pada siklus I ada 17 siswa atau 60,71% dengan rata-rata kelas 70,30. Dan pada siklus II ada 26 siswa atau 92,85% dengan rata-rata 77,60. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan di atas 85%. Dengan demikian pembelajaran dengan media biorema melalui teknik cerita berantai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita meningkat secara signifikan dan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat menjadi lebih baik dan diperoleh secara optimal.

B. Saran-saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Saat pembelajaran siswa tidak ramai sendiri
 - b. Siswa harus lebih aktif, berani, selalu memerhatikan hingga mampu bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Hendaknya guru menggunakan media biorema melalui teknik cerita berantai dalam pembelajaran bercerita. Dan dengan media biorema melalui teknik cerita berantai menjadikan pembelajaran bercerita lebih menyenangkan.
 - b. Selain itu, berdasarkan karakteristik media biorema media ini dapat digunakan dalam pembelajaran berbahsa lainnya yaitu pembelajaran bermain peran dalam drama.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan belajar siswa di setiap pembelajarannya.

4. Untuk peneliti

Dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan media biorema melalui teknik cerita berantai hendaknya penelitian dilakukan sampai peningkatan keterampilan bercerita siswa meningkat secara maksimal dan criteria dapat dipenuhi.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi yang peneliti susun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatNya sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepadaNya.